

Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Kepercayaan Diri Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 1 Srengat Blitar

Shiera Nada Nasuha^{1*}, Bagus Setiawan²

^{1,2} UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Korespondensi penulis: shieranada@gmail.com^{1*}, bagssetya@gmail.com²

Alamat: Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

Korespondensi penulis : shieranada@gmail.com

Abstract. This study aimed to determine the effect of talking stick learning model on students' self-confidence in geography class X SMAN 1 Srengat Blitar. This study used a quantitative approach of quasi-experimental design with nonequivalent control group design. The sample in this study was selected using purposive sampling technique with 34 students in the control class and 34 students in the experimental class. The data in this study were obtained through the results of students' self-confidence questionnaire scores which were analyzed by the Independent Sample T-test and Effect size test. From the results of this study, it can be seen that the talking stick learning model has an effect on student confidence as evidenced by the acquisition of a sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. This study shows that the implementation of the talking stick model can increase students' active participation in learning which can then increase students' self-confidence.

Keywords: learning model, talking stick, self confidence.

Abstrak. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMAN 1 Srengat Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *quasi eksperimental design* dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 34 siswa di kelas kontrol dan 34 siswa di kelas eksperimen. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil skor angket kepercayaan diri siswa yang dianalisis dengan uji *Independent Sample T-test* dan uji *Effect size*. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa model pembelajaran *talking stick* berpengaruh pada kepercayaan diri siswa yang dibuktikan dengan perolehan nilai sig(2-tailed) $0,000 < 0,05$. Studi ini memperlihatkan jika implementasi model *talking stick* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran yang kemudian dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Kata kunci: model pembelajaran, *talking stick*, kepercayaan diri.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari hidupnya (Inkiriwang, Singal, and Roeroe 2020). Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas pendidikannya (Pristiwanti et al. 2022). Pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan namun juga sebagai sarana pembentukan karakter yang dapat merubah perilaku, keterampilan, dan kecerdasan dalam bertindak.(Hasibuan, Anwar, and Us 2021) Peran kepercayaan diri sangat penting dalam menunjang proses belajar siswa. Namun, pengamatan di lapangan mengungkapkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat masih tergolong rendah, khususnya pada pembelajaran Geografi di SMAN 1 Srengat, Blitar.

Kepercayaan diri siswa Kelas X SMAN 1 Srengat Blitar pada mata pelajaran Geografi masih tergolong rendah. Salah satu penyebab utama kondisi ini adalah minimnya variasi dalam

model pembelajaran yang digunakan. Dalam pembelajaran Geografi di SMAN 1 Srengat Blitar, guru masih menerapkan pendekatan yang bersifat klasik, dengan dominasi metode penjelasan secara verbal (ceramah), dilanjutkan dengan sesi diskusi kelompok dan tanya jawab. Sesekali digunakan pendekatan berbasis permainan (*game-based learning*) melalui platform seperti Kahoot dan Quizizz, namun belum berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa maupun kepercayaan diri (Aralaha and Paulus 2023). Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta mendorong partisipasi aktif siswa.

Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. seperti penelitian yang dilakukan oleh Sri Suryaningsih menunjukkan bahwa model ini berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa, baik di sekolah terakreditasi A maupun B (Suryaningsih 2023). Selanjutnya studi yang dilakukan oleh Desy Susanti menemukan bahwa penggunaan model *Talking Stick* dapat melatih siswa untuk tampil percaya diri dan meningkatkan kemampuan berbicara di depan kelas (Susanti 2025). Sementara itu, penelitian Putri Nilam Cahaya, Irmawati Muslimin, dan Muhammad Dahlan juga menunjukkan bahwa model ini berpengaruh signifikan terhadap ketuntasan belajar, khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa (Cahaya, Muslimin, and Dahlan 2025). Banyak penelitian yang membahas mengenai model pembelajaran *talking stick*. Tetapi, penelitian yang secara khusus membahas dampaknya terhadap peningkatan kepercayaan diri dalam konteks mata pelajaran geografi masih sangat terbatas (Hadiyati and Fatkhurahman 2021). Temuan ini mencerminkan adanya celah penelitian yang masih perlu dikaji secara lebih lanjut, mengingat pentingnya rasa kepercayaan diri siswa dalam aktivitas belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *talking stick* terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMAN 1 Srengat Blitar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang implementasi model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Geografi, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah strategi kooperatif yang mendorong partisipasi aktif siswa dengan cara berbicara secara bergiliran menggunakan tongkat sebagai penanda giliran (Mahdalena and Sain 2020). Model ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan

memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa untuk menyampaikan pendapat (Lombu and Lase 2023). Kepercayaan diri menurut Bandura, merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya, yang berperan penting dalam meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar (Rais 2022). Penelitian oleh Sri Suryaningsih menunjukkan bahwa model *Talking Stick* secara signifikan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, karena memberikan pengalaman langsung dalam berbicara di depan kelas (Suryaningsih 2023). Dengan demikian, model ini dinilai efektif dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran khususnya di SMAN 1 Srengat Blitar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis desain *quasi experimental design*, yaitu *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 1 Srengat Blitar, dengan sampel yang terdiri dari 34 siswa kelas X-2 sebagai kelas eksperimen dan 34 siswa kelas X-4 sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket kepercayaan diri siswa berbasis skala *Likert* untuk mengukur tingkat kepercayaan diri sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, serta uji homogenitas untuk memastikan kesamaan varians antar kelompok. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *t-test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kepercayaan diri siswa, serta dilanjutkan dengan uji *effect size* untuk mengetahui besar pengaruh yang ditimbulkan. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (*p-value*), di mana nilai $\text{sig.} < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Srengat Blitar, yang dilakukan sejak tanggal 19 Maret 2025 sampai tanggal 24 April 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran geografi. Sampel penelitian terdiri dari 34 siswa kelas X2 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model *talking stick* dan 34 siswa kelas X4 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan (konvensional). Data hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

Hasil Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Penelitian ini melibatkan dua tahap pengujian validitas, yaitu validitas ahli untuk menilai kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian dan validitas empiris menggunakan IBM SPSS *Statistics* 27 (Waruwu 2023). Tiga ahli terlibat dalam uji validitas, yaitu Bapak Drs. H. Jani, M.M., M.Pd. dan Ibu Dr. Dita Hendriani, M.A. dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta Ibu Neilna Yuli Ekasari, S.Pd., Gr., guru Geografi di SMAN 1 Srengat. Berikut ini tabel hasil pengujian validitas instrumen yang telah dilakukan oleh para ahli.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Oleh Para Ahli

Validator	Penilaian Validator
Validator 1	Valid, layak digunakan
Validator 2	Valid, layak digunakan
Validator 3	Valid layak digunakan

Berdasarkan pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa instrumen yang telah diuji oleh para ahli telah disetujui dan dinyatakan layak untuk digunakan pada uji selanjutnya. Proses selanjutnya adalah pelaksanaan uji coba instrumen yang telah disetujui dengan melibatkan responden yang tidak termasuk pada sampel penelitian. Untuk itu kelas XI C2 SMAN 1 Srengat dipilih sebagai kelompok uji coba. Setelah data uji coba angket kepercayaan diri siswa diperoleh. Data tersebut akan dianalisis menggunakan *Software IBM SPSS Statistics* 27 untuk menguji validitasnya.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri Siswa

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikasi 5%	Asymp. Sig < α (0,05)	Keterangan
1.	P1	0,408	0,339	0,018	Valid
2.	P2	0,549	0,339	0,001	Valid
3.	P3	0,544	0,339	0,001	Valid
4.	P4	0,733	0,339	0,000	Valid
5.	P5	0,437	0,339	0,011	Valid
6.	P6	0,521	0,339	0,002	Valid
7.	P7	0,462	0,339	0,007	Valid
8.	P8	0,452	0,339	0,008	Valid
9.	P9	0,469	0,339	0,006	Valid
10.	P10	0,501	0,339	0,003	Valid
11.	P11	0,639	0,339	0,000	Valid

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikasi 5%	Asymp. Sig < α (0,05)	Keterangan
12.	P12	0,525	0,339	0,002	Valid
13.	P12	0,665	0,339	0,000	Valid
14.	P14	0,478	0,339	0,005	Valid
15.	P15	0,591	0,339	0,000	Valid
16.	P16	0,424	0,339	0,014	Valid
17.	P17	0,508	0,339	0,003	Valid
18.	P18	0,534	0,339	0,001	Valid
19.	P19	0,414	0,339	0,017	Valid
20.	P20	0,510	0,339	0,002	Valid

Sumber: Data Olahan Primer

Pada tabel 2 terlihat bahwa semua pernyataan dalam angket kepercayaan diri siswa yang berjumlah 20 item dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (Fauziah et al. 2023). Maka dari itu dapat dikatakan masing-masing item dalam angket tersebut mampu mengukur kepercayaan diri siswa dengan tepat.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas diukur untuk mengetahui seberapa konsisten butir-butir pernyataan dalam instrumen angket kepercayaan diri siswa. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,60 maka dianggap tidak reliabel (Subhaktiyasa 2024). Berikut disajikan hasil uji reliabilitas angket kepercayaan diri siswa.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,859	20

Berdasarkan data pada Tabel 3, hasil uji reliabilitas kepercayaan diri siswa menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,859. Nilai ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi, sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian (Ramdan 2021).

Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari penelitian terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Penilaian normalitas data dilaksanakan dengan menerapkan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Angket Kepercayaan Diri Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Eksperimen	Kontrol
N			34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		71,97	66,62
	Std. Deviation		9,453	8,169
Most Extreme Differences	Absolute		,091	,091
	Positive		,091	,070
	Negative		-,073	-,091
Test Statistic			,091	,091
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d	,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,655	,658
Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Lower Bound	,642	,645
		Upper Bound	,667	,670

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil analisis pada tabel 4 tersebut diperoleh bahwa nilai angket kepercayaan diri siswadi kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($0,200 > 0,05$), sedangkan pada kelompok kontrol ditentukan dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($0,200 > 0,05$). Berdasarkan kriteria penilaian, data dikatakan normal apabila taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 (Nugraha 2020). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kepercayaan diri siswa berdistribusi normal. Setelah data menunjukkan distribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan memastikan data berasal dari populasi dengan variasi yang sama. Dalam penelitian ini, angket kepercayaan diri siswa digunakan untuk mengukur kepercayaan diri siswa pada kelas eksperimen dan kontrol, dengan analisis menggunakan IBM SPSS *Statistics* 27. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka kedua sampel dianggap homogen (Sugeng 2020). Berikut hasil pengujian homogenitas antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Angket Kepercayaan Diri Siswa
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	,800	1	66	,374
	Based on Median	,701	1	66	,406
	Based on Median and with adjusted df	,701	1	64,942	,406
	Based on trimmed mean	,802	1	66	,374

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa taraf signifikansi angket kepercayaan diri siswa sebesar 0,37, yang lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria penilaian, apabila taraf signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kedua sampel tersebut dapat dikatakan homogen. Hal ini menunjukkan bahwa hasil instrumen angket yang mengukur kepercayaan diri siswa pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki distribusi yang homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan apabila tahapan pengujian prasyarat telah diselesaikan. Pada penelitian ini, uji-t digunakan untuk menguji hipotesis, serta uji *Effect Size* untuk mengetahui besar pengaruh model *talking stick* terhadap kepercayaan diri siswa (Yusra, Zulkarnain, and Sofino 2021). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 27, hipotesis diuji dengan kriteria bahwa jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak (Nasution 2016).

1) Uji T-Test

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sampel T-Test*. Berikut adalah hasil dari uji hipotesis dalam penelitian ini:

Hipotesis

1. H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X SMAN 1 Srengat Blitar.
2. H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X SMAN 1 Srengat Blitar.

Tabel 6. Hasil Uji T-Test Kepercayaan Diri Siswa

Group Statistics										
		Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Angket	1		34	85,62	6,344	1,088				
	2		34	75,03	6,539	1,121				

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Angket	Equal variances assumed	,182	,671	6,777	66	,000	10,588	1,562	7,469	13,708
	Equal variances not assumed			6,777	65,940	,000	10,588	1,562	7,469	13,708

Sebagaimana ditunjukkan tabel 6, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, mean sebesar 85,62 untuk kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan mean sebesar 75,03 untuk kelompok kontrol. Berdasarkan kriteria penilaian, apabila nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Fallenia, Syafitri, and Syahputri 2023). Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap rasa percaya diri siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas X SMAN 1 Srengat Blitar.

2) Uji effect size

Uji effect size dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMAN 1 Srengat Blitar. Sebelum melakukan perhitungan nilai *Cohen's d effect size* pada uji-t terlebih dahulu menentukan nilai rata-rata data, nilai variansinya dan standar deviasi atau S_{Pooled} (Yasin, Garancang, and Hamzah 2024) sebagai berikut:

a) Nilai rata-rata data:

$$X_1 = 85,62 \text{ (nilai rata-rata kelas eksperimen)}$$

$$X_2 = 75,03 \text{ (nilai rata-rata kelas kontrol)}$$

b) Nilai Variansinya:

$$SD_2^1 = 6,344 \text{ (standar deviasi kelas eksperimen)}$$

$$SD_{\frac{2}{2}} = 6,539 \text{ (standar deviasi kelas kontrol)}$$

$$\begin{aligned} Spooled &= \sqrt{\frac{(n_t-1)Sd_1^2 + (n_c-1)Sd_2^2}{n_t+n_c}} \\ &= \sqrt{\frac{(34-1)(6,344)^2 + (34-1)(6,539)^2}{34+34}} \\ &= \sqrt{\frac{33(40,23) + 33(42,74)}{68}} \\ &= \sqrt{\frac{2738,274}{68}} \end{aligned}$$

$$Spooled = 6,342$$

Langkah selanjutnya yang dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh model *talking stick* terhadap kepercayaan diri adalah dengan menghitung nilai *cohen's d effect size* pada uji t (Ketaren et al. 2024) menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} d &= \frac{X_t - X_c}{Spooled} \\ &= \frac{85,62 - 75,03}{6,34} \\ &= \frac{10,59}{6,342} \\ d &= 1,670 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas yaitu 1,670 jika menurut kriteria interpretasi nilai *cohen's d effect size* nilai 1,670 tergolong besar yaitu 94,5% (Umam and Jiddiyyah 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMAN 1 Srengat Blitar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMAN 1 Srengat Blitar. Hasil pengujian pada uji Independent Sampel T-Test kepercayaan diri siswa menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan hasil uji *effect size* diperoleh nilai *cohen's d effect size* sebesar 1,670 tergolong besar yaitu 94,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran

talking stick mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMAN 1 Srengat Blitar. Dengan demikian, model pembelajaran *Talking Stick* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran Geografi di kelas X SMAN 1 Srengat Blitar khususnya dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, model pembelajaran *Talking Stick* dapat menjadi salah satu pilihan model yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Geografi, khususnya di kelas X. Model ini terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa sekaligus mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guna mendukung hasil yang lebih maksimal, guru dapat menggunakan model ini dengan metode pembelajaran lain yang sesuai dengan materi dan situasi kelas. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan kajian serupa pada mata pelajaran atau jenjang yang berbeda, agar pemanfaatan model *Talking Stick* dapat lebih luas dan memberikan manfaat yang lebih besar dalam dunia pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Aralaha, R., & Paulus, D. (2023). Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW). CV. Adanu Abimata.
- Cahaya, P. N., Muslimin, I., & Dahlan, M. (2025). Meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII C MTS Assalamiyah Galesong menggunakan metode Talking Stick. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 9(1), 446–453.
- Fallenia, F. D., Syafitri, R., & Syahputri, A. Z. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Fauziah, A., As Sakinah, Z., Mariyanto, & Juansah, D. E. (2023). Instrumen tes dan non tes pada penelitian. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 6538–6548.
- Hadiyati, & Fatkhurahman. (2021). Dampak kepercayaan diri mahasiswa berwirausaha melalui lingkungan keluarga dan kemandirian. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 77–84. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.213>
- Hasibuan, L., Anwar, K., & Us, N. (2021). Pendidikan dan perubahan kebudayaan: Transmisi budaya dan perkembangan institusi pendidikan. *Jurnal Literasiologi*, 5(2), 69–82.
- Inkiriwang, R. R., Singal, R., & Roeroe, J. V. (2020). Kewajiban negara dalam menyediakan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Lex Privatum*, 1(2), 143–153.
- Ketaren, M. A., Girsang, K., Manurung, M., & Ginting, E. R. B. (2024). Uji validitas dan uji daya beda soal buatan pilihan ganda dengan tes sumatif siswa kelas IV UPT SD Negeri

- 065013 Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3278–3283. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.706>
- Lombu, D., & Lase, F. (2023). Membangun rasa percaya diri individu dalam komunikasi interpersonal. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 241–251.
- Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Script pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VA siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 118–138. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.63>
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Nugraha, M. F. (2020). *Metode penelitian kuantitatif: Panduan mengerjakan tugas akhir psikologi*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan diri (self confidence) dan perkembangannya pada remaja. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 12(1), 40–47. <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v12i1>
- Ramdan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sugeng, B. (2020). *Fundamental metodologi penelitian kuantitatif (eksplanatif)*. Deepublish.
- Suryaningsih, S. (2023). Perbedaan self confidence siswa melalui model Problem Based Learning berbantuan Talking Stick. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 862–869. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4626>
- Susanti, D. (2025). Penerapan metode pembelajaran Talking Stick berbantuan Question Box terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Fathun Qarib. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 37–42.
- Umam, H. I., & Jiddiyyah, S. H. (2020). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kreatif ilmiah sebagai salah satu keterampilan abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode dan instrumen pengumpulan data (kualitatif dan kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(4), 161–173.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan LKP pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>